

**UPAYA POLANTAS DALAM MEMBANGUN
KARAKTER BUDAYA TERTIB LALU LINTAS DI
SEKOLAH UNTUK MEWUJUDKAN KEAMANAN,
KESELAMATAN, KETERTIBAN, DAN
KELANCARAN LALU LINTAS DI KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Tia Aryanti

06051381621041

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan smxam



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2021

**UPAYA POLANTAS DALAM MEMBANGUN KARAKTER
BUDAYA TERTIB LALU LINTAS DI SEKOLAH UNTUK
MEWUJUDKAN KEAMANAN, KESELAMATAN,
KETERTIBAN, DAN KELANCARAN LALU LINTAS DI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Tia Aryanti

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381621041

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

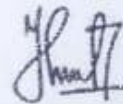
Mengesahkan:

Pembimbing 1



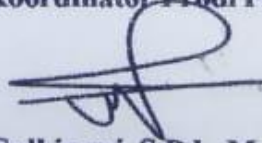
**Drs. Emil, El Faisal, M.Si
NIP.1968122111994121001**

Pembimbing 2



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP.197603052002121011**

**Mengetahui :
Koordinator Prodi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP.198707042015041002**



**UPAYA POLANTAS DALAM MEMBANGUN KARAKTER
BUDAYA TERTIB LALU LINTAS DI SEKOLAH UNTUK
MEWUJUDKAN KEAMANAN, KESELAMATAN, KETERTIBAN,
DAN KELANCARAN LALU LINTAS DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Tia Aryanti

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381520041

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

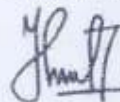
Tanggal : 03 April 2021

Pembimbing 1



**Drs. Emil, El Faisal, M.Si
NIP.1968122111994121001**

Pembimbing 2



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP.197603052002121011**

**Mengetahui :
Koordinator Prodi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP.198707042015041002**



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tia Aryanti

NIM : 06051381621041

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Upaya Polantas dalam membangun karakter budaya tertib lalu lintas di sekolah untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di kota Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Maret 2021
Yang membuat pernyataan,



Tia Aryanti
NIM 06051381621041

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing ., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri serta Bapak Sulkipani.,S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan dan Keluarga Besar Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Maret 2021

Penulis,

Tia Aryanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Polisi Lalu Lintas (Polantas).....	10
2.1.1 Tugas dan Fungsi Polisi Lalu Lintas.....	12
2.1.2 Tugas dan Fungsi Polantas Direktorat Lalu Lintas Polda Sumsel.....	12
2.1.3 Visi dan Misi Ditlantas Polda Sumsel.....	16
2.2 Karakter Budaya Tertib Lalu Lintas	18
2.2.1 Konsep Karakter Budaya Tertib Lalu Lintas	18
2.2.2 Pengertian Tertib Lalu Lintas.....	21
2.2.3 Etika Berlalu Lintas.....	23
2.2.4 Internaslisasi Budaya Tertib Lalu Lintas.....	24
2.3 Keamanan Keselamatan Ketertiban dan Kelancaran Lalu Lintas	27
2.3.1 Konsep Keamanan dan keselamatan Berlalu Lintas	27
2.3.2 Konsep Ketertiban dan Kelancaran Berlalu Lintas.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Variabel Penelitian.....	37
3.3 Definisi Operasional.....	38
3.4 Populasi dan Sampel.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5.1 Dokumentasi.....	40
3.5.2 Wawancara.....	41
3.5.2 Observasi.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1 Reduksi Data.....	43
3.6.2 Penyajian Data.....	44
3.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	44
3.7 Uji Keabsahan Data.....	44
3.7.1 Uji Kredibilitas.....	44
3.7.2 Uji Dependabilitas.....	44
3.6.3 Uji Konfirmabilitas.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian Dokumentasi.....	50
4.1.1.1 Struktur Organisasi Ditlantas Polda Sumsel.....	52
4.1.1.4 Laporan Program Unggulan Kegiatan Dikmas Lantas Polda Sumsel.....	53
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian Wawancara.....	61
4.1.2.1 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan.....	61
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	95
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	100

4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	100
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	100
4.2.2.1 Trianggulasi	101
4.2.2.2 Membercheck	103
4.2.2.3 Reduksi Data.....	103
4.2.2.4 Penyajian Data.....	105
4.2.2.5 Verifikasi Data/Kesimpulan	108
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi	110
4.3 Pembahasan.....	112
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	118
5.2 Saran.....	119
5.2.1 Bagi Polantas Kota Palembang	119
5.2.2 Bagi Sekolah Kota Palembang.....	119
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Perkara Kecelakaan Lalu Lintas tahun 2017-2019 Kota Palembang.	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.	38
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.	39
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.	39
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.	48
Tabel 3.2 Struktur Organisasi Ditlantas Polda Sumsel.	52
Tabel 4.1 Laporan Unggulan kegiatan Dikmas Lantas Polda Sumsel.	53
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Wawancara.	71
Tabel 4.7 Jawaban Informan Pertanyaan 1.	71
Tabel 4.8 Jawaban Informan Pertanyaan 2.	73
Tabel 4.9 Jawaban Informan Pertanyaan 3.	75
Tabel 4.10 Jawaban Informan Pertanyaan 4.	76
Tabel 4.11 Jawaban Informan Pertanyaan 5.	77
Tabel 4.12 Jawaban Informan Pertanyaan 6.	77
Tabel 4.13 Jawaban Informan Pertanyaan 7.	79
Tabel 4.14 Jawaban Informan Pertanyaan 8.	81
Tabel 4.15 Jawaban Informan Pertanyaan 9.	83
Tabel 4.16 Jawaban Informan Pertanyaan 10.	83
Tabel 4.17 Jawaban Informan Pertanyaan 11.	84
Tabel 4.18 Jawaban Informan Pertanyaan 12.	84

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
Bagan 2.2 Alur Penelitian... ..	34

UPAYA POLANTAS DALAM MEMBANGUN KARAKTER BUDAYA TERTIB LALU LINTAS DI SEKOLAH UNTUK MEWUJUDKAN KEAMANAN, KESELAMATAN, KETERTIBAN, DAN KELANCARAN LALU LINTAS DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

Tia Aryanti

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381621041

Pembimbing 1: Drs. Emil El Faisal, M.Si

Pembimbing 2: Kurnisar S.Pd., M.H

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Polantas dalam membangun karakter budaya tertib lalu lintas di sekolah untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif, yang menjadi situasi sosial dalam penelitian ini adalah Polantas kota Palembang sebagai pelaku yang diteliti, upaya dalam membangun karakter budaya tertib lalu lintas di sekolah adalah aktivitas yang diteliti, dan Dirlantas Polda Sumsel dan beberapa sekolah SMP dan SMA kota Palembang merupakan tempat yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang informan. Penelitian ini menggunakan lima indikator sesuai dengan Standar Operation Procedure (SOP) dari Dikmas Lantas Polda Sumsel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada 5 upaya Polantas kota Palembang dalam membangun karakter budaya tertib lalu lintas disekolah untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di kota Palembang berdasarkan Standar Operation Procedure (SOP) dari Dikmas Lantas Polda Sumsel, yaitu yang pertama Polisi sahabat anak (POLSANAK), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Pollice goes to School, Safety Riding, dan yang kelima Saka Bhayangkara.

Kata kunci: Polantas, Budaya tertib lalu lintas, Sekolah kota Palembang

Pembimbing 1



Drs. Emil, El Faisal, M.Si
NIP.1968122111994121001

Pembimbing 2



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP.197603052002121011

Mengetahui :

Koordinator Program Studi



Sulkipani, S. Pd., M.Pd.

NIP.198707042015041002

UPAYA POLANTAS DALAM MEMBANGUN KARAKTER BUDAYA TERTIB LALU LINTAS DI SEKOLAH UNTUK MEWUJUDKAN KEAMANAN, KESELAMATAN, KETERTIBAN, DAN KELANCARAN LALU LINTAS DI KOTA PALEMBANG

By:

Tia Aryanti

Student ID Number: 06051381621041

Advisor 1: Drs. Emil El Faisal, M.Si

Advisor 2: Kurnisar S.Pd., M.H

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts of the Traffic Police in building a cultural character of orderly traffic in schools to realize security, safety, order and smooth traffic in the city of Palembang. The research method used in this research is qualitative descriptive method, which is the social situation in this study is the Palembang City Traffic Police as the actor under study, efforts to build a cultural character of orderly traffic in schools are the activities studied, and Dirlantas Polda Sumsel and several schools SMP and SMA in Palembang are the places under study. The subjects in this study were three informants. This study uses five indicators in accordance with the Standard Operation Procedure (SOP) of the South Sumatra Regional Police's Dikmas Lantas. The data was collected by using documentation, interview and observation techniques. Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that there are 5 efforts by the Palembang Traffic Police in building an orderly cultural character of traffic in schools to realize security, safety, order and smooth traffic in Palembang city based on Standard Operation Procedure (SOP) from Dikmas Lantas Polda Sumsel. , namely the first is the Child Friendly Police (POLSANAK), the School Security Patrol (PKS), Pollice goes to School, Safety Riding, and the fifth is Saka Bhayangkara.

Key words: Traffic Police, Orderly traffic culture, Palembang city school

Pembimbing 1



Drs. Emil, El Faisal, M.Si
NIP.1968122111994121001

Pembimbing 2



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP.197603052002121011

Mengetahui :
Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP.198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan kota yang makin maju mampu memberikan dampak yang signifikan baik secara social, ekonomi, budaya dan politik. Palembang salah satu kota yang mengalami pembangunan yang sangat pesat, Palembang ialah ibu kota Sumatera selatan dan merupakan kota berstandar internasional terbukti banyaknya kegiatan-kegiatan internasional yang diadakan di kota tersebut. Pembangunan kota yang tinggi akan memberikan daya tarik tersendiri dalam berkembangnya jumlah penduduk dari berbagai pusat daerah. Bertambahnya penduduk yang mengambil keputusan tinggal di wilayah perkotaan menyebabkan wilayah perkotaan memiliki kepadatan pemukiman yang tinggi sehingga dapat muncul permasalahan-permasalahan yang terjadi (Siregar dkk, 2015 dalam: <http://eprints.undip.ac.id/>

Palembang termasuk sebagai kota kedua yang terbesar di Sumatera setelah Medan. Luas wilayah kota Palembang sebesar 358,55 km² dengan jumlah penduduk 1.651,857 jiwa di tahun 2018, dan kepadatan penduduk mencapai 4.800 per km², dimana jumlah penduduk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data BPS, bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya akan memicu banyaknya permasalahan khususnya diperkotaan, contoh masalah utamanya yaitu banyak jumlah penduduk yang menggunakan kendaraan seperti motor dan mobil mengakibatkan lalu lintas di Kota Palembang macet. (<https://sumsel.bps.go.id>) diakses pada tanggal 14 Agustus 2019.

Permasalahan dalam hukum contohnya terdapat banyak pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat dan tidak patuh terhadap peraturan lalu lintas, akhirnya menyebabkan tingkat kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas naik tiap tahun. Salah satunya berkaitan dengan ketentraman dan ketertiban berlalu lintas tidak mungkin terlepas dari kebijakan (*policy*) hukum yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, penjelasan tentang keamanan dan ketertiban berlalu lintas, akan dimulai dengan sebuah catatan tentang pembangunan hukum, yang disuatu pihak mempengaruhi kehidupan social (Soekanto, 1990:19).

Sebagai Negara yang berlandaskan hukum untuk mewujudkan tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara khususnya dalam mencapai kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan sebagai amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sistem lalu lintas dan angkutan jalan memiliki peran strategis sebagai sarana memperlancar arus transportasi barang dan jasa. Adapun adanya undang-undang yang mengatur tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Undang-Undang lalu lintas dan angkutan jalan no 22 tahun 2009 dalam Pasal 1 ayat (1)

“lalu lintas dan angkutan jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas lalu lintas, angkutan jalan, jaringan lalu lintas dan angkutan lalu lintas, kendaraan pengemudi, dan pengemudi, pengguna jalan, serta pengelolannya”. Dalam (Syarif, 2010 <https://www.hukumonline.com>) diakses pada 18 November 2019.

Berlandaskan Undang-undang tersebut maka sebaiknya dilakukan pengembangan potensi dan peranannya dalam mencapai keamanan, ketertiban, kesejahteraan berlalu lintas dan angkutan jalan dalam upaya menunjang pembangunan ekonomi dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, akuntabilitas, serta otonomi daerah.

Polisi lalu lintas ialah bagian elemen pelaksana yang memiliki tugas menyelenggarakan tugas kepolisian meliputi pengaturan, penjagaan, patrol dan pengawalan, rekayasa lalu lintas dan pendidikan masyarakat, penyidikan kecelakaan lalu lintas, registrasi dan indentifikasi pengemudi atau kendaraan bermotor, penegakan hukum bidang lalu lintas, untuk menjaga ketertiban, keamanan dan kelancaran lalu lintas. (Undang-undang kepolisian Negara republic Indonesia, 2002:8)

Pelayanan di bidang lalu lintas kepada masyarakat dilakukan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, karena lalu lintas menjadi faktor utama yang mendukung produktivitas pada masyarakat modern. Serta terdapat sejumlah masalah yang bisa mengganggu dan menghentikan proses produktivitasnya masyarakat, contohnya kemacetan, kecelakaan lalu lintas, ataupun tindak pidana yang berkaitan dengan kendaraan. (Soerjono, 2010:19) oleh sebab itu

Hasil Operasi Zebra Musi yang dilakukan Direktorat Lalu Lintas

Polda Sumatera Selatan, menunjukkan jika pelanggaran di wilayah yang meliputi 17 kabupaten dan kota itu masih cukup tinggi. Dir Lantas Polda Sumsel Kombes Pol Dwi Asmoro seperti dilansir Antara, Kamis (7/11/2019) mengatakan jika pada operasi tahun ini terjadi peningkatan sekitar delapan persen dibandingkan dengan operasi kepolisian tahun sebelumnya. Pelanggaran yang cukup banyak dilakukan pengendara sepeda motor dan mobil di daerah ini yakni terkait dengan kelengkapan surat izin mengemudi (SIM), dan surat tanda nomor kendaraan (STNK) yang telah habis masa berlakunya. Kemudian pelanggaran tidak menggunakan helm, sabuk keselamatan (*safety belt*), pengendara tergolong anak-anak di bawah umur, dan melawan arus lalu lintas. Dan menjelaskan, sesuai dengan tujuan dilaksanakannya operasi khusus kepolisian di bidang lalu lintas itu, pihaknya berupaya menindak tegas pengendara yang melanggar aturan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat guna mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas). Dalam (<https://www.harianterbit.com>) Diakses pada 20 maret 2020

Menurut wawancara yang dilakukan pada studi pendahuluan yang pertama dilakukan pada tanggal 20 agustus 2019 di Polresta Palembang dengan Kepala unit Kamsel AKBP Bambang Eka mengatakan bahwasannya “Meningkatnya volume kendaraan pribadi baik jenis sepeda motor maupun kendaraan roda 4 di jalan raya dan tidak disertai penambahan akses jalan raya yang memadai khususnya Pada kota Palembang, untuk menampung banyaknya kendaraan pada saat ini memberikan dampak negatif bagi semua pengguna jalan di Kota Palembang sendiri sering kali terjadi pelanggaran lalu lintas yang kerap kali dilakukan dan dianggap sudah membudaya di kalangan masyarakat dan anak- anak sekolah”.

Selanjutnya Anggota Dikmas AKP Chindi Helyadi S.ik Mengatakan “Pelanggaran lalu lintas tersebut seperti tidak memakai helm, menerobos lampu merah, bonceng tiga, dan tidak memiliki SIM dan STNK” selanjutnya Kepala satuan (kanit) kamsel AKBP Bambang eka mengatakan pula “faktor utama kecelakaan lalu lintas yang sering mengalami penambahan di setiap tahun adalah pengendara yang tidak memiliki SIM, dikarenakan yang kurang akan kesadaran hukum, masyarakat yang tidak memiliki SIM kebanyakan ialah para pelajar sekolah.” Selanjutnya ia mengatakan “Dalam hal ini terlihat jelas bahwasannya Para pelajar yang masih dibawah umur sehingga dari tingkat pendidikan dan pengetahuannya yang masih sangat kurang dan belum memahami serta mengetahui mengenai peraturan lalu lintas dan angkutan jalan sedangkan Kepatuhan terhadap hukum sendiri pun harus seharusnya disadari dengan kesadaran dari dalam hati dan jiwa seseorang itu sendiri“

Dapat disimpulkan bahwasannya bagi masyarakat pengguna jalan pelanggaran tersebut dimaklumi karena telah menjadi kebiasaan, akhirnya setiap saat melakukan operasi tertib lalu lintas di jalan raya oleh pihak yang berwajib, maka cukup banyak yang terkena kasus pelanggaran lalu lintas dan sering juga pelanggaran tersebut kerap menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Oleh sebab itu, polisi lalu lintas sebagai aparat penegak hukum memiliki peran yang penting untuk pencegahan hal tersebut melalui peningkatan kegiatan patroli dan penjagaan jalan yang lebih ketat, dikarenakan bersumber dari data polresta mengenai jumlah pelanggaran dari tingkatan teracatat dari tahun 2017-2019 jumlah pelanggaran Lalu Lintas yang di lakukan oleh pelajar dari tingkat SD,SMP,dan SMA mencapai 4439 kasus pelanggaran yang tidak memiliki SIM. (dalam: *data perkara pelanggaran lalu lintas polresta jakabaing Palembang : 2019*)

Ada hal yang mesti diamati oleh polisi lalu lintas sebagai aparat penegak hukum, yaitu anak-anak sekolah yang mengendarai angkutan jalan dan tidak mempunyai SIM dikarenakan belum mencukupi umurnya terutama Sekolah Menengah Pertama (SMP), sebab mereka tidak mempunyai SIM pada umumnya ialah karena belum cukup umur untuk bisa mendapatkannya.

Sekolah yang sering dilakukan sosialisasi mengenai lalu lintas dalam rangka *police goes to school* oleh polantas kota Palembang dilakukan pada sekolah salah satunya di SMP alzhar Palembang dan SMA 19 Palembang dalam wawancara dengan AKP Cindy mengatakan bahwasannya pada sekolah tersebut sering dilakukan sosialisasi karena lokasi satlantas Polresta Palembang yang bekerja sama dengan ditlantas Palembang dekat dengan sekolah sekolah tersebut sehingga sering mengadakan pengontrolan yang dilakukan di sekolah-sekolah tersebut salah satunya dikarenakan pula oleh tingkat pergaulan remaja di jalanan sering melakukan pelanggaran karena berada pada penghujung kota, terkhususnya pada saat malam minggu yang sering melakukan balap liar dengan memanfaatkan jalanan sepi dan luas, sehingga membuat para remaja menjadi kurang memahami dan pengontrolan oleh jajaran satlantas guna dalam tingkat pemahaman tertib lalu lintas.

Kesimpulannya adalah pelanggaran lalu lintas tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa namun juga anak sekolah yang masih di bawah umur. Bersumber dari data Kepolisian bahwasanya tingkat pelanggaran lalu lintas oleh sejumlah pelajar SMP dan SMA masih tinggi pada tahun 2017 di kota Palembang, hal ini menunjukkan rendahnya tingkat kesadaran dari mereka dalam berlalu lintas. Menanggapi masalah ini seharusnya orang tua menjadi dominan, pada sejumlah kasus kita temukan anak-anak dengan mudahnya mendapatkan izin dari orang tuanya untuk mengendarai kendaraan dan tidak terbatas dilingkungan dimana si anak tinggal. Selain itu juga, mereka diperbolehkan membawa kendaraanya ke sekolah, padahal bila ditelaah dari berbagai segi manapun tidak ada pembenaran bagi siswa untuk membawa kendaraan dikarenakan belum memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi) dan belum mencukupi umur.

Ditemukan bahwa terdapat kaitan yang signifikan antara usia dan tingkat pendidikan terhadap perilaku membahayakan dalam penggunaan sepeda motor, makin muda usia dan makin rendah tingkat pendidikan pengemudi sepeda motor makin tinggi kecenderungan untuk berperilaku membahayakan dalam penggunaan sepeda motor (Kurniawan, 2016:174). Oleh sebab itu, tindakan pencegahan agar terjaganya keselamatan dan keamanan dalam

berkendara mesti dijadikan prioritas yang utama. Setiap tahunnya dari tahun 2017 sampai Juni pertengahan 2019 di Kota Palembang angka permasalahan kecelakaan lalu lintas mengalami angka turun naik sehingga menyebabkan kerugian materil ataupun formil.

Berikut ini sejumlah data dari tahun 2017-2019 perihal kasus kecelakaan lalu lintas di Kota Palembang Direktorat Lalu Lintas Polda Sumatera Selatan sebagai pemangku fungsi lalu lintas yang memiliki tanggung jawab terhadap Kamseltibcarlantas di seluruh Provinsi Sumatera Selatan, Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran dalam pendataan berikut :

Tabel 1.1 Data Perkara Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2017-2019

N o	Tah un	Bulan	Juml ah Kas us	M D	L B	L R	Kerugian
1	2017	Januari	329	1	1	2	Rp
		-		0	2	0	1.015.750.000
		Desem ber		3	3	4	
2	2018	Januari	367	1	9	3	Rp
		-		0	5	7	1.250.100.000
		Desem ber		6		7	
3	2019	Januari	316	3	7	3	Rp
		- Juni		6	8	3	548.500.000

Sumber: Polresta Jakabaring Kota Palembang, dikelola pada Tahun 2019.

Keterangan:

MD: Meninggal Dunia

LB: Luka Berat

LR: Luka Ringan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa di Kota Palembang angka kecelakaan lalu lintas korban banyak mengalami luka berat dan ringan hingga meninggal dunia yang berakibat kerugian cukup banyak.

Dalam penelitian ini juga menggunakan berbagai sumber yang berfungsi sebagai bahan acuan untuk memperkuat teori dalam penelitian ini. Selain dari buku, artikel, dan internet, juga menggunakan penelitian terdahulu berupa jurnal atau skripsi yang dijadikan bahan acuan dan juga sebagai bahan rujukan dalam menuliskan teori penelitian ini.

Hasil penelitian terdahulu Rakhmani (2015) dengan judul Kepatuhan Remaja dalam Berlalu Lintas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan remaja dalam lalu lintas diantaranya pemahaman tentang tata tertib lalu lintas, sikap remaja tentang kepatuhan tata tertib lalu lintas. Dan adanya program tilang dan efektivitasnya ketiga unsure ini sangat mempengaruhi remaja dalam berlalu lintas. Dalam (<https://www.academia.edu>)

Kemudian Ramona (2014) dengan judul efektivitas Undang-undang no 22 tahun 2009 mengenai lalu lintas dan angkutan jalan dalam meningkatkan keamanan dan keselamatan lalu lintas dikalangan anak remaja di kabupaten marros dengan hasil Masih banyak pelanggaran pelanggaran yang dilakukan oleh remaja, sehingga banyak usia remaja yang menjadi korban dan penyebab kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan dapat terjadi karena berbagai faktor yaitu : kurangnya kesadaran pengendara untuk lebih berhati – hati dalam berkendara, mengaplikasikan handphone pada saat berkendara, Tidak mematuhi rambu lalu lintas, Tidak memiliki SIM, Serta ugal – ugalan di jalan khususnya kaum remaja. Dalam (<http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>)

Selanjutnya Izadi (2017) dengan judul strategi meningkatkan ketertiban berlalu lintas pada kalangan pelajar remaja di ditlantas Polresta Bandar Lampung bahwa pelaksanaan strategi dalam meningkatkan ketertiban berlalu lintas belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Terlihat pada hasil dan pembahasan mengenai manajemen sumber daya manusia pada struktur organisasi. Dalam (<http://digilib.unila.ac.id>).

Perhatian pemerintah terhadap ketertibab berlalu lintas dimuat pada Undang-undang No 22 tahun 2009 tentang lalu lintas angkutan jalan seluruh ketentuan telah diatur didalam undang-undang tersebut. Namun, faktanya masih terdapat sejumlah pelanggaran lalu lintas di Kota Palembang terkhususnya bagi Pelajar yang kurang mengetahui dan memahami mengenai peraturan lalu lintas dan angkutan jalan. Dari hasil wawancara pada studi pendahuluan kedua yang dilakukan dapat disimpulkan dalam hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya pemahaman dan pengetahuan peraturan lalu lintas dan angkutan jalan serta adanya sikap acuh tak acuh dari sebagian para pelajar disekolah mengenai himbauan tertib lalu lintas oleh kepolisian, selain itu di pengaruhi juga lingkungan di kota Palembang yang merupakan dampak dari pergaulan buruk remaja di sekitar kota Palembang, akhirnya berkehendak melakukan pelanggaran lalu lintas yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang Upaya Polantas dalam Membangun Karakter Budaya Tertib Lalu Lintas Untuk Mewujudkan Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Palembang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah adalah bagaimana upaya polantas dalam membangun karakter budaya tertib lalu lintas di sekolah untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang akan menjadi tujuan penelitian ini, untuk mengetahui upaya polantas dalam membangun karakter budaya tertib lalu lintas di sekolah untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan untuk tertib dalam berlalu lintas dalam mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di kota Palembang

1.4.2 Manfaat secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Polisi Satuan lalu lintas di kota Palembang

Menjadi bahan referensi bagi Polisatuan lalu lintas di kota Palembang dalam mewujudkan budaya tertib lalu lintas untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di kota Palembang.

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi yang positif bagi para insan dalam menambah pengetahuan bagi sekolah guna dapat meningkatkan ketertiban dalam berlalu lintas di kota Palembang

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti mengenai upaya polantas dalam membangun karakter budaya tertib lalu lintas di sekolah untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di kota Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwimarta, dkk. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka
- Afifudin, dkk. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ajman Satori dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Amirullah. 2015. *Manajemen Strategi (Teori-Konsep-Kinerja)*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Asmorojati, 2014. *peranan Polisi Lalu Lintas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Berlalu Lintas Pengguna Kendaraan Bermotor di Wilayah Kepolisian Resort Bantul*. (Dalam <https://journal.stih-pm.ac.id>) diakses pada 16 oktober 2019
- Azhar, Faisol. 2014. *Polri dalam Fungsi Penegakan Ketertiban dan Dasar Kehidupan Masyarakat*. (Dalam <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id>) diakses pada 24 desember 2019
- BPS, 2019. *Badan pusat statistic Kota Palembang*. (<https://palembangkota.bps.go.id>) diakses pada tanggal 14 agustus
- Buku Pedoman. 2019 *Panduan Tugas dan Fungsi Polisi Lalu Lintas Direktorat Sumsel*
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Chaplin. J. P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Cetakan Keenam. Penerjemah Kartiko, K. Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada.
- Dokumen Arsip. 2019. *Bag sum ditlantas kota Palembang*.
- Efendi, 2018. (*Strategi manajemen kepolisian dalam peningkatan kesadaran berlalu lintas pada pengemudi kendaraan bermotor di polres metro tanggerang kota*. (<https://journal.fisip-untirta.ac.id>) diakses pada 15 oktober 2019
- Effendi dan Setiadi. (2006). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Faisal Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif, Dasar dan Aplikasi*; YA3 Malang.

- Ghozie. (2017). *Strategi meningkatkan ketertiban berlalu lintas pada kalangan remaja (studi pada unit dikyasa polresta Bandar Lampung)* (<http://digilib.unila.ac.id>). Diakses pada tanggal 15 september 2019
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Heene, dkk. 2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Hunger, J. David dan Thomas L. Whelen. 2003. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi.
- John M. Bryshon. 2005. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar
- Judiani, Sri. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. Dalam* (<http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id>) diakses pada 24 Desember 2019
- Kansil, C.s.t. 1995. *Disiplin berlalu lintas di jalan raya*. Jakarta: Rineka Cip.
- KBBI, 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenada Group
- Leksmono Suryo. 2016. *Rekayasa Lalu Lintas Edisi 3* : PT Indeks.
Soerjono Soekanto. 1990. *Polisi dan Lalu Lintas* : Jakarta : Mandar maju
- Perkap, 2015. *Peraturan Kapolri Nomor 10 tahun 2012 tentang pengaturan Lalu Lintas dalam Keadaan Tertentu dan Penggunaan Jalan Selain Untuk KegiatanLaluLintas*. (<https://www.peraturankapolri.com/2015/12/peraturan-kapolri-nomor-10-tahun-2012>.) diakses pada 03 januari 2020
- Polres, Mataram. (2016). *Peraturan Kapolri nomor 23 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat kapolres* (<http://ntb.polri.go.id/mataram/2016/01/05/peraturan-kapolri-nomor-23-tahun-2010>). Diakses pada 14 desember 2019.
- Poerdawaminta W.J.S, 2003. *Kamus umum bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

- Pramesti ayu, 2016. *Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan dan Angkutan Jasa*. Dalam jurnal (<https://www.hukumonline.com>) diakses pada 26 desember 2019
- Prayudha, 2019. *Peranan unit lintas polisi sektor tebing tinggi kabupaten kepulauan meranti meningkatkan ketertiban berlalu lintas masyarakat di kota selat panjang*. Dalam (<https://journal.uin-suka.ac.id>) diakses pada tanggal 20 oktober 2019
- Rahardjo, Satjipto. 2006,.*Hukum dalam Jagat Ketertiban*, Jakarta: UKI Press
- Rizky dkk. 2018. *Sistem simulasi Lalu Lintas*. Dalam jurnal (<http://repository.unisba.ac.id>) diakses pada 04 januari 2020
- Sadjijono. 2008. *Etika Kepolisian*. Surabaya: Laksbang Mediatama.
- Salusu, J. 2006. *Pengambilan keputusan stratejik Untuk Organisasi Nonprofit*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soekanto. 1980. *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syarif Hendri. 2010. *Peraturan kapolri nomor 23 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat polres*. Dalam (<https://www.academia.edu>) diakses pada 26 desember 2019
- Tripomo, Tedjo. 2005. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Rekayasa Sains
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002. *Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia*, Sinar Grafika
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 *tentang Pertahanan Negara*, Sinar Grafika